

Pengaruh Layanan Informasi terhadap Keputusan Jenjang Karir Peserta Didik

Maufur , Oka Pembayun

- 1) Dosen Bimbingan dan Konseling FKIP UPS Tegal
- 2) Mahasiswa Bimbingan dan Konseling FKIP UPS Tegal

Program Studi Bimbingan dan Konseling
FKIP – Universitas Pancasakti Tegal

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan layanan informasi pada peserta didik, mengetahui keputusan jenjang karir peserta didik, mengetahui pengaruh layanan informasi terhadap keputusan jenjang karir peserta didik. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian non-eksperimen. Desain penelitian ini adalah penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah 25 peserta didik, karena populasi dibawah 100 orang maka sampel yang digunakan adalah 25 peserta didik. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis presentase dan analisis korelasional *korelasi produk moment*. Hasil analisis presentase penelitian menunjukkan layanan informasi sudah dilaksanakan dengan baik terbukti dari 9 peserta didik menyatakan kriteria tinggi dengan presentase 36% dan keputusan jenjang karir peserta didik juga dilaksanakan dengan baik terbukti pada 10 peserta didik dinyatakan sangat tinggi dengan presentase 40%. pada hasil perhitungan $r_{hitung} = 0,809$ lalu dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, dengan jumlah sampel $N = 25$ maka diperoleh $r_{tabel} = 0,396$. Maka, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,809 > 0,396$, ini berarti hipotesis kerja diterima dan menolak hipotesis nihil. Dengan demikian H_0 yang berbunyi "Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keputusan jenjang karir kelas XI SMK PGRI 2 Taman Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran" ditolak, dan H_a diterima yang menyatakan "Ada pengaruh yang signifikan antara layanan informasi terhadap keputusan jenjang karir kelas XI SMK PGRI 2 Pemalang Tahun Ajaran" diterima.

Kata Kunci : Layanan Informasi , Karir , Remaja

Abstract

This study aims to investigate the implementation of information services to students, know the career decisions of learners, determine the effect of information services on career decisions of learners. This research approach using a quantitative approach. This research uses non-experimental research. This study was correlational. The population in this study were 25 learners, because the population under 100 people it sampel used were 25 learners. Data collection methods used in this study were questionnaires, interviews, observation and dokumentasi studies. The data analysis technique used is the percentage analysis and correlation analysis product moment correlation. Results of the analysis showed the percentage of research information services have been implemented well proven from 9 learners expressed high criteria with a percentage of 36% and career decisions of students also performed well proven at 10 learners expressed very high with a percentage of 40%. the calculation result $r_{hitung} = 0.809$ then consulted with r_{tabel} value at significance level of 5%, with a total sample of $N = 25$ then obtained $r_{tabel} = 0.396$. So, if $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0.809 > 0.396$, it means that the working hypothesis is accepted and reject the null hypothesis. Thus the H_0 that reads "There is no significant effect between career decision XI SMK PGRI 2 Pemalang Regency Park School Year" was rejected,

Keywords: Information Services, Careers, Youth

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling membantu memberikan kemudahan bagi peserta didik sebagai usaha menentantaskan masalah yang dihadapi. Salah satu pemberian layanan dalam bimbingan dan konseling adalah pemberian layanan informasi kepada peserta didik. Menurut Juntika (2006:19) layanan informasi adalah layanan yang diberikan dalam kepada peserta didik berupa informasi untuk membantu peserta didik dalam memecahkan berbagai masalah saat ini atau masa yang akan datang.

Tujuan pemberian informasi kepada peserta didik antara lain ialah peserta didik dapat mengenal, memperoleh pemahaman tentang dirinya sendiri yang berkaitan dengan pekerjaan, pendidikan, sosial, masalah lainnya untuk mejadikan suatu pertimbangan dan pengambilan keputusan.

Sekolah Menengah Kejuaruan merupakan salah satu jenjang pendidikan yang ditempuh oleh peserta didik di jalur pendidikan formal. Pada jenjang ini, peserta didik berada pada pintu gerbang sebelum memasuki dunia pendidikan atau dunia pekerjaan yang merupakan wahana untuk membentuk integritas profesi yang didambakan. Maka SMK diharapkan dapat menghasilkan tenaga kerja atau Sumber Daya Manusia yang mumpuni dan profesional dibidangnya. SMK juga dituntut untuk dapat menyesuaikan mutu tamatannya dengan kebutuhan ketenagakerjaan yang ada pada saat ini.

Dilihat dari segi usia, peserta didik SMK adalah individu-individu yang berusia sekitar 15-18 tahun, yakni individu-individu yang sedang menjalani usia remaja. Masa remaja adalah masa yang sangat penting bagi perkembangan pada masa-masa selanjutnya, karena masa remaja menjadi dasar bagi berhasil atau tidaknya seseorang menjalani kenyataan hidup pada perkembangan selanjutnya. Pada masa ini, remaja berusaha menentukan jati diri, mencapai kemandirian emosional, kematangan hubungan sosial, dan mempersiapkan diri meniti karir. Karir bagi peserta didik bukanlah hal yang mudah untuk ditentukan dan menjadi pilihan yang sesuai dengan kemampuan. Persiapan diri dan pemilihan dalam menjalankan suatu pekerjaan atau karir merupakan salah satu tugas perkembangan yang penting di masa remaja. Masa remaja merupakan masa transisi menuju kedewasaan, begitu juga dalam berkarir.

Salah satu penanda masuknya seseorang masuk ke dalam gaya hidup dewasa adalah ketika sesornag tersebut sudah berkarir. Dengan demikian remaja harus dapt menentukan karirnya walaupun kurang memiliki pengalaman di dunia karir. Menurut Robert L. Gibson (2011:445) “karir adalah jumlah jumlah total pengalaman kerja seseorang di dalam pekerjaan umum seperti mengajar,akuntansi,pengobatan atau penjualan. Untuk pembentukan hal demikian harus didasarkan pada keputusan peserta didik itu sendiri yang didasarkan pada pemahaman dan minat serta pemahaman karir yang ada di masyarakat. Kesulitan peserta didik dalam memilih dan menentukan karir tidaklah dapat dipungkiri, banyak peserta didik yang tidak mengetahui bahwa karir adalah jalan hidup dalam usaha menggapai kehidupan yang baik di masa mendatang. Seperti yang terjadi pada peserta didik kelas XI AK 1 SMK 2 PGRI Taman Kabupaten Pemalang permasalahan yang terjadi diantaranya adalah peserta didik memiliki beban dalam pemahaman yang mantap tentang kelanjutan pendidikan setelah lulus, banyak peserta didik yang merasa program studi yang dimasuki bukan pilihan sendiri, belum memahami jenis pekerjaan yang cocok sesuai kemampuan diri sendiri, masih bingung memilih jenis pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan, merasa pesimis bahwa setelah lulus akan mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Oleh sebab itu betapa pentingnya orientasi karir pada masa remaja, terutama peserta didik sekolah menengah kejuruan. Karena jenjang SMK memberikan kontribusi besar dalam perjalanan pendidikan dan pekerjaan kita nantinya. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti berkeinginan untuk meneliti lebih dalam tentang pematapan dalam memutuskan karir, dan hasil penelitian dituangkan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul “Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Keputusan Jenjang Karir Peserta Didik Kelas XI AK I SMK PGRI 2 Taman Kabupaten Pemalang.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan layanan informasi pada peserta didik kelas XI SMK PGRI 2 Taman, untuk mengetahui keputusan jenjang karir peserta didik kelas XI SMK PGRI 2 Taman dan unutk mengetahui ada tidaknya pengaruh layanan informasi terhadap pematapan karir dalam memutuskan jenjang karir peserta didik kelas XI SMK PGRI 2 Taman.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Margono (2004:105) suatu proses menentukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian non eksperimen yaitu penelitian yang menganalisis hubungan antara variabel atau beberapa variabel atau dapat disebut penelitian korelasional. . Variabel yang digunakan untuk memprediksi disebut prediktor, sedangkan variabel yang diprediksi disebut kriterium atau kriteria istilah lain “prediktor adalah variabel independen (bebas) variabel kriterium biasanya bisa disebut variabel dependen (terikat)” (Riyanto, 2011:34). Desain penelitian adalah segala proses yang dibutuhkan oleh peneliti dalam merencanakan suatu penelitian (Sukardi, 2004:183). Adapun langkah yaitu peserta didik yang kesulitan menentukan karir masa depannya dapat dibantu dengan layanan informasi yang telah disediakan oleh guru BK selanjutnya peserta didik dapat menentukan keputusan karir sesuai dengan bakat dan minatnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI 1 SMK PGRI 2 Taman berjumlah 25 anak. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh populasi karena jumlah populasinya kurang dari 100. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif presentase dan analisis korelasi.

HASIL

Sebelum angket digunakan sebagai alat pengumpuldata maka angket terlebih dahulu di uji coba atau *try out*. Uji coba *try out* dilakukan pada sejumlah 25 peserta didik yang memiliki kecenderungan karakteristik yang sama dengan subjek yang diteliti. Terdapat 60 butir soal, dan instrumen penelitian angket di lakukan terhadap peserta didik kelas XI SMK SATYA PRAJA 2 Pemalang. Hasil perhitungan untuk r_{hitung} kemudian dikonsultasikan terhadap r_{tabel} dengan jumlah sampel yaitu $N = 25$ pada taraf signifikan 5% sebesar 0,396 setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} diketahui item 1 sampai 60 dalam angket pernyataan semuanya ada yang valid dan tidak valid. Hal ini berdasarkan kriteria bahwa dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, sedangkan dikatakan tidak valid apabila hasil $r_{hitung} < r_{tabel}$. Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 25$ diperoleh $r_{tabel} = 0,429$. Karena $r_{xy} > r_{tabel}$ atau $0,460 > 0,396$, maka angket no.1 tersebut dinyatakan valid. Demikian juga pada perhitungan validitas item selanjutnya.

Sebelum angket digunakan sebagai alat pengumpul data maka angket tentu perlu diuji reliabilitasnya. Reliabilitas akan menunjukkan keshahihan dari seluruh nomor item yang dapat digunakan dalam sebuah angket. Dari hasil perhitungan reliabilitas untuk variabel (X) dengan nilai $r_{11} = 0,889$ maka reliabilitas tersebut tergolong tinggi. Dan begitu juga dengan hasil perhitungan reliabilitas untuk variabel (Y) dengan nilai $r_{11} = 0,903$ juga reliabilitas tergolong tinggi.

Hasil penyebaran angket pengaruh layanan informasi terhadap 25 siswa kelas XI SMK PGRI diperoleh hasil :

Hasil presentase pengaruh layanan informasi akan disajikan dalam tabel dan grafik berikut:

Tabel 1. Presentase

No	Rentang Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Kriteria Hasil Jawaban Responden
1	43 – 52	2	8%	Sangat rendah
2	53 – 62	2	8%	Rendah
3	63 – 72	2	8%	Sedang
4	73 – 82	3	12%	Cukup
5	83 – 92	9	36%	Tinggi
6	93 – 102	7	28%	Sangat tinggi

	Jumlah	25	100%	
--	---------------	-----------	-------------	--

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil pada 25 peserta didik yang termasuk kategori sangat rendah berjumlah 2 peserta didik dengan presentase 8%, kategori rendah berjumlah 2 peserta didik dengan presentase 8%, kategori sedang berjumlah 2 peserta didik dengan presentase 8%, kategori cukup berjumlah 3 peserta didik dengan presentase 12%, kategori Tinggi berjumlah 9 peserta didik dengan presentase 36% dan kategori sangat tinggi berjumlah 7 peserta didik dengan presentase 28%.

Hasil penyebaran angket keputusan jenjang karir terhadap 25 siswa kelas XI SMK PGRI diperoleh hasil :

Tabel 2. Keputusan karir

No	Rentang Skor	Jumlah	Prosentase (%)	Kriteria Hasil Jawaban Responden
1	43 – 52	2	8%	Sangat rendah
2	53 – 62	2	8%	Rendah
3	63 – 72	1	4%	Sedang
4	73 – 82	2	8%	Cukup
5	83 – 92	8	32%	Tinggi
6	93– 102	10	40%	Sangat tinggi
	Jumlah	25	100%	

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil pada 25 peserta didik yang termasuk kategori sangat rendah berjumlah 2 peserta didik dengan presentase 8%, kategori rendah berjumlah 2 peserta didik dengan presentase 8%, kategori sedang berjumlah 1 peserta didik dengan presentase 4%, kategori cukup berjumlah 2 peserta didik dengan presentase 8%, kategori Tinggi berjumlah 8 peserta didik dengan presentase 32% dan kategori sangat tinggi berjumlah 10 peserta didik dengan presentase 40%.

Langkah selanjutnya adalah untuk menguji hipotesis yang telah penulis ajukan, maka data yang akan dianalisis berupa kuantitatif yang berasal dari variabel interval, dibawah ini akan disajikan tabel persiapan penghitungan korelasi product moment. hasil perhitungan $r_{hitung} = 0,809$ dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, dengan jumlah sampel $N = 25$ maka diperoleh $r_{tabel} = 0,396$. Maka, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,809 > 0,396$.

PEMBAHASAN

Layanan informasi sudah dilaksanakan dengan baik artinya dalam memberikan layanan informasi dapat diterima dan dipahami oleh peserta didik, terbukti dari 9 peserta didik menyatakan kriteia tinggi dengan presentase 36%. Sedangkan keputusan jenjang karir peserta didik juga dilaksanakan dengan baik artinya sudah dapat memantapkan dalam memutuskan karir terbukti pada 10 peserta didik dinyatakan sangat tinggi dengan presentase 40.%

Mendasarkan pada hasil perhitungan $r_{hitung} = 0,809$ lalu dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, dengan jumlah sampel $N = 25$ maka diperoleh $r_{tabel} = 0,396$. Maka, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,809 > 0,396$, ini berarti hipotesis kerja diterima dan menolak hipotesis nihil. Dengan demikian H_0 yang berbunyi “Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keputusan jenjang karir kelas XI SMK PGRI 2 Taman Kabupaten Pemalang Tahun Ajaran” ditolak, dan H_a diterima yang menyatakan “Ada pengaruh yang signifikan antara layanan informasi terhadap keputusan jenjang karir kelas XI SMK PGRI 2 Pemalang Tahun Ajaran” diterima.

SIMPULAN

Penelitian tentang pengaruh layanan informasi terhadap keputusan jenjang karir peserta didik kelas XI AK 1 SMK PGRI 2 Taman Kabupaten Pemalang dapat ditarik kesimpulan Layanan informasi pada 25 peserta didik dengan frekuensi yang mendominasi berjumlah 9 peserta didik dengan prosentase 36% kategori tinggi, sedangkan yang rendah 2 peserta didik 80%. Keputusan jenjang karir pada 25 peserta didik dengan frekuensi yang mendominasi berjumlah 10 peserta didik dengan prosentase 40% pada kategori tinggi, sedangkan yang rendah 2 peserta didik 80%. hasil $r_{hitung} = 0,809 > r_{tabel} = 0,396$. Maka dengan hasil tersebut menyatakan “Ada Pengaruh layanan informasi terhadap keputusan jenjang karir kelas XI AK 1 SMK PGRI 2 Taman Kabupaten Pemalang

SARAN

peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat diambil manfaatnya bagi pengembangan pelaksanaan layanan antara lain : guru Bimbingan dan Konseling untuk mengembangkan lagi layanan informasi kepada peserta didik agar dapat lebih mudah dalam membuat perencanaan dan mengambil keputusan, guru pembimbing memberikan pemahaman dan arahan kepada peserta didik melalui layanan informasi agar peserta didik dapat menentukan karir kedepannya yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya, diperlukan juga perhatian orang tua untuk selalu memberikan dukungan dan arahan kepada putra putrinya untuk menentukan karir kedepannya yang sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Riyanto 2011. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jakarta: EGC.
- Gibson, Robert L & Mitchell, Marianne H. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Juntika Nurihsan, Achmad. 2006. *Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Refika Aditama.
- Margono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukardi, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara.